



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serap Aspirasi Masyarakat, Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Afdal Muhammad Ihsan Gelar Reses Tahun 2024

RedSidoarjo © Oktober 21, 2024



Liputan5news.com - Sidoarjo. Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Afdal Muhammad Ihsan dari fraksi PKS menggelar Reses tahap 1 masa persidangan ke-1 tahun 2024 yang berlangsung di kediamannya di Desa Sidokerto Kecamatan Buduran - Sidoarjo. Minggu (20/10/2024).

Acara yang dibuka dengan pembacaan sholawat Tibbil Qulub tersebut dihadiri ketua RW 01 Desa Sidokerto, Ketua RW 02 Desa Sidokerto, Ketua RT 02 RW 02 Desa Sidokerto, 80 orang relawan Gus Afdal sedapil 1 (Buduran, Sidoarjo kota, Sedati).

H. Afdal Muhammad Ihsan anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo menyampaikan Reses kita pada sore hari ini adalah bagian dari tugas kami sebagai anggota dewan setelah kita mengadakan rapat dan pembahasan RAPBD, kita dituntut untuk bertemu dengan warga untuk jaring aspirasi masyarakat.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Kalau kita tidak melakukan kegiatan Reses seperti ini kita tidak tahu apa yang menjadi masalah atau keluhan warga," ungkap Gus Afdal.



Beberapa warga yang menyampaikan keluhannya diantaranya Bu Siti warga RT 01 RW 04 Desa Sidokerto menyampaikan saluran air yang mampet, Bapak Samsudi menyampaikan wilayahnya jika hujan selalu banjir, Bapak Anam warga Bluru permai menyampaikan terjadinya banjir kalau hujan dari perumahan menuju jalan raya, Bapak Rudi dari Sedati menyampaikan adanya jembatan yang sudah keropos, akan roboh perlu diperbaiki sangat berbahaya jika dilintasi, Bapak Rudi warga Desa Cemeng menyampaikan keluhannya untuk membangun rumah yang digunakan untuk kegiatan senam, banjari, lapangan tenis agar anak - anak muda tidak keluar rumah dan tidak terpengaruh kegiatan yang negatif.

Menanggapi aspirasi warga tersebut, pria yang akrab dipanggil Gus Afdal ini menyampaikan kami akan memasukkan usulan program di APBD pada tahun 2025 agar bisa dieksekusi di tahun 2026.

"Untuk kegiatan seperti ini ke depannya akan kami gelar setiap sebulan sekali dalam skala kecil, dengan maksud jika terjadi permasalahan bisa secepatnya diatasi.(Yanti)

Jelang Musim Hujan, Antisipasi Demam Berdarah



PENCEGAHAN: Salah satu kegiatan Dinkes Sidoarjo, melakukan pembersihan dan fogging di saluran air

KOTA-Jelang musim hujan, Dinas Kesehatan Sidoarjo melakukan persiapan untuk mengantisipasi adanya penyakit demam berdarah (DBD).

Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, Yanto Lipu mengatakan, langkah-langkah pencegahan sedang dilaksanakan di semua wilayah puskesmas. Hal tersebut juga sesuai dengan surat edaran bupati untuk antisipasi dan pencegahan DBD.

"Di semua wilayah puskesmas rutin melaksanakan abatesasi dan peman-tauan jentik berkala," ucapnya ke Radar Sidoarjo, Minggu (20/10).

Selain itu, penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi fokus utama. Hal tersebut cukup penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penyakit.

"Iya, penyuluhan dilakukan oleh puskesmas di sesuai wilayah kerjanya," jelasnya.

Dari sisi pelayanan kesehatan, ia mengungkapkan jika puskesmas dapat memberikan layanan bagi pasien demam berdarah. Pelayanan tersebut mencakup pemeriksaan dan pengobatan. "Iya, di puskesmas ada pelayanan tersebut," ucapnya.

● Ke Halaman 10



Jelang Musim Hujan,...

Dia mengingatkan masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam menjaga kebersihan.

Hal itu guna mencegah berkembangnya jentik nyamuk yang kemun-

gkinan datang saat musim hujan.

"Kita perlu kerja sama dari masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih," ujarnya.

"Kami berharap dengan langkah-langkah ini, masyarakat bisa terhindar dari penyakit DBD," imbuhya.

Yanto mengingatkan, kesadaran kolektif sangat penting dalam mencegah penyebaran penyakit tersebut.

"Semakin tinggi kesadaran masyarakat, semakin kecil risiko terjadinya kasus DBD," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



JAGA SIDOARJO : Polisi melakukan patroli di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Minggu (20/10).

Gelar Patroli Gabungan saat Hari Pelantikan Presiden

Untuk memastikan situasi aman dan kondusif di hari pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, personel gabungan melakukan patroli bersama di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Minggu (20/10).

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

KOTA- Adapun jalur patroli yang dituju oleh personel gabungan TNI-Polri di antaranya, perkotaan, sejumlah obyek vital seperti kantor DPRD, kantor pemerintahan, KPUD, Bawaslu, pertokoan, mal, Alun-alun, hingga menasar ke wilayah pedesaan.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing mengatakan,

patroli yang dilakukan sebagai upaya memastikan keamanan serta kondusifitas di hari pelantikan Presiden dan Wakil Presiden.

Selain itu, patroli juga sebagai upaya memberikan rasa aman dan nyaman masyarakat jelang Pilkada serentak 2024 serta gangguan kriminalitas.

Tobing menjelaskan ke anggotanya mengenai langkah-langkahantisipasi gangguan keamanan. Dilanjutkan dengan pengecekan kesiapan serta kekuatan personel.

"Kami bersama Kodim 0816 Sidoarjo melakukan patroli bersama, tujuannya memastikan situasi

● Ke Halaman 10



Gelar Patroli Gabungan...

"kamtibmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan kondusif," tegasnya.

"Sehingga pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

terpilih dapat berlangsung lancar tanpa hambatan," imbuhnya.

Patroli berakhir dengan situasi aman dan terkendali. Tidak ditemukan adanya gangguan keamanan selama kegiatan berlangsung. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Meyakinkan saat Debat, Mas Iin-Abah Edy Ingin Anggaran Rp 300-500 Juta Per Dusun Bisa Pangkas Birokrasi yang Panjang

KOTA-Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo tampil meyakinkan di debat perdana KPU Sidoarjo di Fave Hotel, Sabtu (19/10) malam.

Paslon nomor urut 2 itu siap menjadikan APBD sebagai garda terdepan solusi permasalahan masyarakat yang merata untuk 754 dusun di Kota Delta.

Calon Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin mengatakan, anggaran Rp 300-500 juta per dusun digunakan untuk berbagai masalah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Termasuk pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan ketahanan pangan.

"Anggaran Rp 300-500 juta per dusun itu kita ambilkan dari APBD yang mana sejak awal kami gaungkan APBD sebagai solusi permasalahan masyarakat. Realisasinya tentu melalui, musrenbang dusun dan administrasi negara yang disyaratkan. Kami yakin, fokus program kami ini dapat menjadikan Sidoarjo bangkit dan berdaya saing dengan daerah lain," kata cabup yang akrab disapa



DEBAT: Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo beserta istri.

Mas Iin itu.

Dia menegaskan, APBD Kabupaten Sidoarjo pertahun mencapai Rp 5,2 triliun dengan PAD yang sudah lebih dari Rp 1,2 triliun. Menurutnya, jika dikalkulasi untuk anggaran per dusun diperkirakan hanya menelan anggaran APBD Rp 400 miliar jika dihitung dari selu-

ruh dusun di Sidoarjo.

"Program ini tentu memangkas birokrasi yang begitu panjang. Kami yakin, masyarakat di dusun dan desa akan mampu memanfaatkan program tersebut. Khususnya untuk ekonomi kerakyatan makin bergeliat," tegas mantan anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD Jatim itu. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Subandi-Mimik Lugas Jabarkan Grand Desain Pembangunan

KOTA-Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana tampil epik dan lugas dalam menjawab setiap pertanyaan.

Calon Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa pihaknya akan membuat grand design pembangunan Kota Delta dalam 5 tahun ke depan.

Grand design atau masterplan tersebut yang akan menuntun arah pembangunan di masing-masing wilayah kecamatan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Jadi tidak hanya sekedar bangun, tapi ada tujuan yang jelas.

"Pembangunan Sidoarjo metropolitan dan inklusif ini kami akan melibatkan semua pihak, kami akan merangkul semua pihak untuk bersama-sama membangun Sidoarjo yang lebih baik dan tidak kalah dengan kabupaten lain," kata Subandi.

Antara Subandi dan Mimik nampak berbagi peran. Keduanya menguasai program dan punya kecakapan dalam menjawab pertanyaan. Subandi menjawab, Mimik melengkapi. Subandi memaparkan, Mimik menegaskan. (sai/vga)



KOMPAK: Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana.

CS Dipindai dengan CamScanner



PELEPASAN: Presiden Prabowo Subianto bersama Presiden Ke-7 RI Joko Widodo keluar dari Istana Merdeka, Jakarta, dalam acarapisah sambut kemarin. Setelah semua acara selesai, keduanya bertolak ke Bandara Halim Perdanakusuma untuk mengantarkan Joko Widodo kembali ke kampung halamannya di Solo.

Prabowo Kejar Swasembada Pangan

- Minta Elite Bekerja untuk Wong Cilik dan Tidak Korupsi
- Juga Umumkan 109 Anggota Kabinet Merah Putih

JAKARTA - Pidato perdana Prabowo Subianto sebagai presiden disampaikan dengan berapi-api. Pada pidato politik yang berlangsung hampir satu jam tersebut, Prabowo menyentil berbagai persoalan laten. Mulai dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan pejabat hingga para pengusaha nakal.

Prabowo mengawali pidatonya dengan komitmen untuk berbakti pada negara sesuai sumpah yang diucapkan. Dia berjanji bekerja dengan mengutamakan kepentingan rakyat dibanding kepentingan golongan. "Apalagi kepentingan pribadi kami," tegasnya. **Baca Prabowo... Hal 11**



KABINET MERAH PUTIH: Presiden Prabowo Subianto didampingi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengumumkan daftar lengkap menteri koordinator, menteri, kepala badan, dan wakil menteri di Istana Merdeka, Jakarta, tadi malam (20/10).

Jawa Pos

Prabowo Kejar Swasembada Pangan

Sambungan dari hal 1

Mantan Danjen Kopasus itu menyebut, tantangan Indonesia ke depan tidak akan mudah.

Bukan hanya karena situasi eksternal yang dinamis, melainkan juga banyaknya persoalan dari sisi dalam negeri. Terbukti, meski Indonesia diberi kekayaan alam yang melimpah, kemiskinan masih banyak ditemui di masyarakat.

Karena itu, Prabowo mengingatkan semua elite agar bekerja untuk kepentingan rakyat. Wong cilik, lanjut dia, punya peran krusial dalam sejarah nasional. "Jangnanlah kita lupa, waktu perang kemerdekaan, kita tidak punya anggaran, APBN, pasukan kita tidak digaji. Siapa yang memberi makan kita? Yang memberi makan adalah para petani di desa-desa, para nelayan, para

pekerja," kata Prabowo penuh penghayatan.

Dia meminta elite untuk berani mengoreksi diri sendiri. Sebab, faktanya masih terlalu banyak kebocoran akibat korupsi yang membahayakan masa depan. Kebocoran itu, kata Prabowo, disebabkan oleh penyimpangan, kolusi di antara para pejabat politik dan pejabat pemerintah dengan pengusaha-pengusaha nakal dan tidak patriotik.

Para elite juga diminta untuk tidak terlalu senang melihat angka-angka statistik. Sebab, fakta di lapangan tidak mencerminkan perbaikan. Ekonomi Indonesia, misalnya, masuk dalam G20 dan masuk 16 terbesar di dunia. Tapi, penderitaan masih dialami banyak orang.

"Apakah kita sadar bahwa kemiskinan di Indonesia masih terlalu besar, apakah

kita sadar bahwa rakyat kita dan anak-anak kita banyak yang kurang gizi," ungkapnya berapi-api.

Selain melakukan refleksi, dalam pidato perdananya, Prabowo juga mencanangkan sejumlah agenda strategis. Pertama, mencapai swasembada pangan, air, dan energi. Dalam situasi ketegangan global yang meningkat, kemampuan untuk memenuhi pangan dan energi menjadi kunci. Dengan bekal sumber daya alam yang melimpah, Prabowo optimistis pencahangan itu bisa dicapai.

Untuk energi, misalnya, Indonesia punya sawit yang bisa menggantikan bahan bakar. Kemudian di sektor pangan, ada banyak komoditas selain padi yang bisa ditanam.

Agenda strategis lainnya adalah memastikan subsidi tepat sasaran. Prabowo

mengaku akan meneliti, bahkan melakukan perubahan, untuk memastikan subsidi diterima langsung keluarga yang membutuhkan. "Dengan teknologi digital, kita akan mampu," tuturnya. Selanjutnya, Prabowo juga kembali menyatakan visinya melakukan hilirisasi terhadap semua komoditas. Kenaikan nilai tambah diyakini akan meningkatkan ekonomi yang berdampak langsung pada rakyat.

Posisi PDIP

Sikap PDIP Perjuangan terhadap pemerintah Prabowo-Gibran kian jelas. Ketua DPP PDIP Perjuangan Puan Maharani menegaskan, partainya tidak menempatkan kader di kabinet pemerintahan Prabowo-Gibran. Namun, dia mengisyaratkan partainya tetap mendukung pemerintahan Prabowo-

Gibran di parlemen. "Bekerja sama dan saling mendukung itu tidak harus dalam kabinet," kata Puan di kompleks DPR kemarin. Soal Budi Gunawan (BG) yang masuk kabinet, Puan menegaskan, mantan Wapolda tersebut tidak merepresentasikan PDIP. Menurut dia, BG masuk kabinet mewakili kalangan profesional.

Di sisi lain, Ketua DPP PDIP Perjuangan Ahmad Basarah menjelaskan mengenai tidak hadirnya Megawati Soekarnoputri dalam acara pelantikan kemarin. Menurut dia, Megawati dalam kondisi kurang sehat usai pulang dari lawatan napak tilas Bung Karno di St Petersburg, Rusia, dan Uzbekistan.

"Ibu Mega tidak ingin proses pelantikan presiden yang berlangsung begitu khidmat terganggu apabila

beliau hadir di dalam ruangan kemudian batuk dan flu," ujar Basarah di kompleks DPR.

Basarah menambahkan, Megawati akan mengadakan pertemuan silaturahmi dengan Prabowo dalam waktu dekat. Soal waktunya, Basarah belum bisa memastikan.

Disinggung mengenai ketidakhadiran Megawati merupakan sikap oposisi, Ketua DPP PDIP Deddy Sitorus membantahnya. Menurut dia, absennya Mega murni karena kondisi kesehatan yang kurang baik. "Saya kira tidak (oposisi, Red). Ibu Mega sudah beberapa hari ini disuntik vitamin terus," ungkapnya.

Umumkan Nama Menteri
Tadi malam Prabowo mengumumkan daftar menteri-nya. "Dengan kesepakatan

para ketua umum koalisi, kami beri nama kabinet ini Kabinet Merah Putih," kata Prabowo yang didampingi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Total ada 53 orang yang diumumkan sebagai menteri dan kepala badan (lihat grafis).

Setelah mengumumkan nama-nama menteri, Prabowo menyampaikan nama-nama wakil menteri (wamen). Terdapat 56 nama yang disebut. Dengan demikian, total Kabinet Merah Putih berisi 109 orang.

Prabowo meminta para menteri dan wamen segera bekerja. Karena itu pula, pelantikan akan dilakukan dengan cepat. Rencananya, hari ini pukul 10.00 dilakukan pelantikan menteri. "Siangnya langsung dilakukan pelantikan wakil menteri," ujarnya. (far/tyo/lyn/c17/c19/oni)

Jawa Pos

Rakyat Ingin Sembako Murah dan Kerja Layak

Aspirasi saat Iringi Prabowo-Gibran ke Istana

JAKARTA - Arak-arakan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka pasca dilantik menyedot perhatian masyarakat. Sejak dari gedung DPR hingga Istana Negara, jalur sepanjang 7,7 kilometer itu hampir tidak terputus lautan manusia yang mengiringi arak-arakan presiden dan Wapres baru. Selain ingin melihat secara langsung presiden, rakyat menaruh harapan agar presiden mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Prabowo dan Gibran menggunakan kendaraan Maung V3 Garuda Limousine berwarna putih. Serta berpelat nomor Indonesia 1. Mobil itu adalah permintaan khusus Prabowo kepada PT Pindad. Kendaraan produksi industri pertahanan dalam negeri itu bergerak pelan. Melewati Jalan Sudirman hingga sekitar pukul 13.23, arak-arakan tiba di Bundaran Hotel Indonesia (Bundaran HI). Tampak Prabowo yang berada di *sunroof* menyapa masyarakat dengan melambatkan kedua tangannya. Senyuman terlihat dari wajahnya.

Masyarakat yang berada di Bundaran HI seakan membuat pagar betis. Mereka juga melambatkan tangannya ke arah Prabowo, tidak sedikit yang mengabdikan rombongan Prabowo menggunakan kamera *handphone*.

Melihat presiden barunya itu membuat hati masyarakat bungah. Seperti Nining, warga Depok, Jawa Barat, yang sengaja ke Bundaran HI untuk melihat Prabowo secara langsung. Nining menuturkan, dari Depok, dirinya berangkat sejak pukul 08.00 untuk ke Bundaran HI. Tentunya ingin melihat secara langsung Prabowo. "Biar lihat langsung, sekalian jualan ini," ujarnya lalu menunjukkan pin Prabowo-Gibran.

Saat ditanya apa harapannya terhadap Presiden Prabowo, Nining menyadari bahwa Prabowo baru saja dilantik. Tentunya dampak kinerja Prabowo belum te-

Selamat mengemban amanah pemerintahan. Semoga petunjuk Allah terus tercurah pada Bapak, dan juga terus diberi kesehatan, kekuatan, dan perlindungan dalam mengemban tugas amat besar."

ANIES BASWEDAN
Gubernur DKI Jakarta 2017-2022,
capres Pilpres 2024



TEGAS: Presiden Prabowo Subianto menyampaikan pidato kenegaraan pertama usul dilantik pada sidang paripurna MPR di Gedung Nusantara, kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin (20/10).

Sekarang saatnya kita bergerak bersama. Indonesia adalah milik kita semua dan masa depan hanya bisa kita bangun dengan pemikiran yang baik buat kita hari ini."

GANJAR PRANOWO
Gubernur Jawa Tengah 2013-2023,
capres Pilpres 2024

rasa. "Kan baru dilantik, tapi yang penting itu kesejahteraan masyarakat. Seperti saya ini, tolong perhatiannya Pak Presiden," paparnya.

Beda lagi dengan warga Depok lainnya, Agung, yang membawa istri dan ketiga anaknya untuk ikut melihat Prabowo.

Agung mengaku bekerja serabutan, jadi karyawan sekaligus tukang parkir. Menurutnya, yang paling penting itu masyarakat makmur dan sejahtera. "Sekarang ini susah sekali mencari pekerjaan. Pak Prabowo harus menambah jumlah pekerjaan, biar semua bisa bekerja," tuturnya.

Dia pun berkeinginan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak untuk keluarganya. Dengan begitu, ekonomi keluarganya juga mengalami peningkatan. "Ya pengin kerja lebih layak lah," katanya.

- ### KABINET MERAH PUTIH
1. Budi Gunawan, menteri koordinator bidang politik dan keamanan
 2. Yuzri Izza Mahendra, menteri koordinator bidang hukum, hak asasi manusia, migrasi, dan masyarakat
 3. Airlangga Hartarto, menteri koordinator bidang perekonomian
 4. Pratikno, menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan
 5. Agus Harimurti Yudhoyono, menteri koordinator bidang infrastruktur dan pembangunan kewilayahan
 6. Abdul Muhaimin Iskandar, menteri koordinator bidang pemberdayaan masyarakat
 7. Zulkifli Hasan, menteri koordinator bidang pangan
 8. Prasetyo Hadi, menteri sekretaris negara
 9. Jenderal Polisi Purnawirawan Muhammad Tito Karnavian, menteri dalam negeri
 10. Sugiono, menteri luar negeri
 11. Letjen TNI Purnawirawan Sjefrie Sjamsuddin, menteri pertahanan
 12. Nasaruddin Umar, menteri agama
 13. Supratman Andi Agtas, menteri hukum
 14. Natalius Pital, menteri hak asasi manusia
 15. Agus Andrianto, menteri migrasi dan masyarakat
 16. Sri Mulyani Indrawati, menteri keuangan
 17. Abdul Mu'ti, menteri pendidikan dasar dan menengah
 18. Satryo Soemartono Brodjonegoro, menteri pendidikan tinggi, sains dan teknologi
 19. Fadli Zon, menteri kebudayaan
 20. Budi Gunadi Sadikin, menteri kesehatan
 21. Saifulah Yusuf, menteri sosial
 22. Yassierli, menteri ketenagakerjaan
 23. Abdul Kadir Karding, menteri perlindungan pekerja migran Indonesia/kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
 24. Agus Gumilang Kartasasmita, menteri perindustrian
 25. Budi Santoso, menteri perdagangan
 26. Bahil Lahadalla, menteri energi dan sumber daya mineral

27. Dodi Hanggodo, menteri pekerjaan umum
28. Maruarar Sirait, menteri perumahan dan kawasan permukiman
29. Yandri Susanto, menteri desa dan pembangunan daerah tertinggal
30. Iritah Suryanegara, menteri transmigrasi
31. Dudy Purwagandhi, menteri perhubungan
32. Meutya Viaa Hafid, menteri komunikasi dan digital
33. Andi Amran Sulaiman, menteri pertanian
34. Raja Juli Antoni, menteri kehutanan
35. Sakti Wahyu Trenggono, menteri kelautan dan perikanan
36. Nusran Wahid, menteri agraria dan tata ruang/kepala Badan Pertanahan Nasional
37. Rahmat Pambudi, menteri perencanaan pembangunan nasional/kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
38. Rini Widiantini, menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi
39. Erick Thohir, menteri badan usaha milik negara
40. Wihaji, menteri pendudukan dan pembangunan keluarga/kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
41. Hanif Faisol Nurofiq, menteri lingkungan hidup/kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
42. Rosan Perkasia Roeslani, menteri investasi dan hilirisasi/kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
43. Budi Arle Setiadi, menteri koperasi
44. Maman Abdurrahman, menteri usaha mikro, kecil, dan menengah
45. Widianti Putri, menteri pariwisata
46. Teuku Riefky Harsya, menteri ekonomi kreatif/kepala Badan Ekonomi Kreatif
47. Arifatul Choiri Fauzi, menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
48. Dito Arlotedjo, menteri pemuda dan olahraga
49. Sanitar Burhanuddin, jaksa agung
50. Letjen TNI Purnawirawan Muhammad Herindra, kepala Badan Intelijen Negara (BIN)
51. Letjen TNI Purnawirawan A.M. Putranto, kepala staf kepresidenan
52. Hasan Nasbi, kepala kantor komunikasi presiden
53. Teddy Indra Wijaya, sekretaris kabinet

Harapan agar Prabowo membuat masyarakat sejahtera juga terucap dari warga Rangkasbitung bernama Ian. Ian yang berprofesi sebagai pemulung menyebut, intinya Prabowo diharapkan

bisa membuat makmur rakyatnya. "Itu aja, makmur semua," ujarnya sembari membawa karung. Sedangkan bagi Sukmahadi, harapan untuk pemerintahan baru tidak muluk-

muluk. Pengemudi ojek daring itu ingin harga sembilang bahan pokok (sembako) jadi murah. "Anak saya empat, sekarang terasa sekali (semua) mahal," katanya. (idr/lyn/c17/bay)

Jawa Pos



BIRU MUDA: Duet Baik menyampaikan paparan dalam debat kandidat perdana yang berlangsung pada Sabtu (19/10) malam.

Baik Dengungkan Grand Design

SIDOARJO - Dalam gelaran debat kandidat edisi perdana pada Sabtu (19/10) malam, duet Subandi-Mimik Idayana (Baik) cukup sering mengungkapkan istilah *grand design*. Hal ini tidak lepas dari misi mereka untuk menyiapkan pembangunan Sidoarjo lima tahun ke depan di berbagai sektor.

Dalam debat perdana itu, duet Baik merinci 14 program kerja mereka. "14 program ini merupakan kelanjutan dari program-program yang sudah berjalan dengan baik," kata Subandi.

Salah satunya adalah pembukaan 100 ribu lapangan kerja melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk UMKM. "Kami juga mendukung para entre-

preneur muda," kata Subandi.

Selain itu, duet Baik menargetkan 100 persen warga Sidoarjo menjadi peserta Universal Health Coverage (UHC), agar bisa berobat gratis hanya dengan menunjukkan KTP. Sejauh ini, cakupan program ini baru mencapai 75 persen.

Di sektor pendidikan, duet Baik berjanji akan menambah jumlah beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa, termasuk anak yatim. Sementara di sektor infrastruktur, Subandi berkomitmen untuk melanjutkan pelebaran dan perbaikan jalan di berbagai kecamatan, termasuk pembangunan Flyover Gedangan. Duet Baik juga bertekad menjadikan Sidoarjo sebagai kota yang hijau. (uzi/ris)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jadi Momen Cari Solusi Atasi Banjir Tahunan

SIDOARJO - Para calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) kontestan Pemilihan Bupati-Wakil Bupati (Pilbup) Sidoarjo 2024, baru saja menjalani sesi debat kandidat tahap pertama yang digelar oleh KPU. Selain menjadi ajang paparan visi-misi, momen itu juga menjadi ujian bagi mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari lima panelis yang ditunjuk KPU Sidoarjo.

Salah satu isu krusial yang dibahas dalam debat tersebut adalah masalah klasik kabupaten ini, yaitu banjir.

Lantas, bagaimana respons mereka? Dalam sesi ini, duet Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) mendapat kesempatan terlebih dahulu. Mereka menyebut bahwa penanganan banjir dilakukan dengan menggunakan rencana yang sudah disusun.

"Di Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Dae-

rah) sudah ada *master plan* penanggulangan banjir. Kawasan Sidoarjo dibagi menjadi tiga, yaitu tengah, utara, dan selatan. Tinggal koordinasi dengan dinas teknis untuk disinergikan, agar penanganannya tepat sasaran," kata Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin.

Dia menambahkan, salah satu solusi banjir adalah lewat dana dusun yang dijanjikan senilai Rp 300 juta hingga Rp 500 juta per tahun. "Sehingga penanganan dari hulu hingga hilir bisa terlaksana," katanya. Selain itu, menurutnya, setiap *afvour* (daerah aliran sungai) perlu disiapkan satu eskavator.

Sementara itu, paslon Subandi-Mimik Idayana (Baik) menyampaikan bahwa *grand design* dan *master plan* penanganan banjir harus disiapkan secara detail. "Fokus untuk penanganan banjir," kata Subandi.

Dengan demikian, penanga-

nan banjir tidak hanya berasal dari usulan di RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) atau dari dinas terkait saja, tetapi juga harus ada timeline yang jelas. "Kalau perencanaan sudah bagus, maka penanganan bisa terlaksana dengan baik," katanya.

Subandi mencontohkan penanganan banjir di Waru. Mitigasi banjir harus disiapkan secara detail, misalnya dengan menyiapkan pompa. "Kalau ada pendangkalan, kita keruk. Kalau ada grand design, maka segala hal bisa lebih terpantau," jelasnya.

Dalam debat dengan tema 'kesejahteraan masyarakat dan memajukan daerah, ada lima panelis yang hadir. "Mereka berasal dari kalangan profesional, akademisi, dan tokoh masyarakat. Masing-masing memberikan pertanyaan terkait tema," kata Komisioner KPU Sidoarjo, Haidar Munjid. (uzi/ris)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

PUTIH: Pasangan Sae memaparkan visi-misi dalam debat kandidat edisi perdana pada Sabtu (19/10) malam.

Sae Gaungkan Dana Dusun

SIDOARJO - Program dana dusun serta APBD menjadi solusi yang diandalkan duet Achmad Amir Aslichin - Edy Widodo dalam debat perdana pada Sabtu (19/10) malam. Tak heran jika dua kosakata ini kerap mereka lontarkan.

Dalam beberapa segmen, Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, berulang kali menerangkan bagaimana pentingnya dana dusun dalam penanganan permasalahan di Sidoarjo. Ia juga

dimulai dengan musyawarah perencanaan dan pembangunan (Musrenbang) dusun, kemudian berlanjut ke Musrenbang Desa hingga ke tingkat kecamatan. "Dibuat kesepakatan oleh warga untuk mendata apa saja yang perlu diprioritaskan. Jadi, APBD menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada," katanya.

Menurutnya, jika dana dusun ditetapkan Rp 500 juta per dusun, total anggarannya tidak sampai Rp

menjelaskan mekanisme penerapannya.

“Ada 754 dusun di Sidoarjo. Jika dianggarkan Rp 300 juta sampai Rp 500 juta per dusun, itu sangat memungkinkan,” kata Mas Iin.

Program dana dusun

garibnya tidak sampai Rp 400 miliar. “Jumlah itu tidak besar jika dibandingkan dengan APBD yang mencapai Rp 5,2 triliun,” katanya. Dengan demikian, permasalahan di dusun bisa diselesaikan. (uzi/ris)

CS Diproses dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

PRESTASI: Kepala SMP Musasi Erna Herawati menerima penghargaan outstanding school dari ketua PW Muhammadiyah Jatim dalam ajang Muhammadiyah Education Awards (MEA) 2024.

SMP Musasi Sukses Menjadi Outstanding School

SIDOARJO – SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo (SMP Musasi) berhasil meraih gelar *Outstanding School* dalam ajang Muhammadiyah Education Awards (MEA) 2024 yang

Erna berharap gelar ini dapat memotivasi seluruh pegawai untuk melakukan introspeksi dan terus berinovasi dalam mengembangkan lembaga. “Kami berharap SMP Musasi

digelar di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), kemarin (20/10).

Sebanyak 38 peserta mewakili kontingen SMP Musasi dalam ajang tersebut. Hasilnya, sekolah ini berhasil meraih juara di sejumlah bidang lomba.

Gelar *Outstanding School* merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh PW Muhammadiyah Jawa Timur kepada sekolah Muhammadiyah yang unggul. Tercatat, hanya tujuh sekolah, termasuk SMP Musasi, yang meraih gelar prestisius ini. "Penghargaan ini merupakan hadiah bagi seluruh elemen SMP Musasi yang telah bekerja keras mengembangkan lembaga selama ini," kata Kepala SMP Musasi, Erna Herawati.

terus menjadi pilihan utama bagi masyarakat Sidoarjo," ujarnya.

Ada sejumlah parameter yang membuat SMP Musasi meraih gelar tersebut. Salah satunya adalah kelas peminatan, yang menarik perhatian tim penilai dan mendapat atensi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek).

Kelas ini memungkinkan proses belajar siswa lebih dinamis, disesuaikan dengan hasil identifikasi minat dan bakat mereka. Dengan pendekatan tersebut, setiap anak bisa mendapatkan materi dan metode pembelajaran yang berbeda, yang memberikan dampak positif dalam mengasah hobi dan kemampuan mereka. (uzi/ris)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



LOETF/DUTA

Debat Paslon Pilkada Sidoarjo di Fave hotel Sidoarjo, Sabtu malam (19/10/24)

Dua Paslon Adu Argumentasi dan Paparkan Program

SIDOARJO - Debat perdana Pilbup Sidoarjo telah dimulai. Pasangan calon nomor urut 1 Subandi - Mimik Idayana (BAIK) dan Paslon nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin - Edy Widodo (SAE). Kedua Paslon saling beradu argumentasi dalam menjawab pertanyaan di debat perdana di Fave hotel Sidoarjo Sabtu malam (19/10/24).

Seperti saat menjawab pertanyaan dari pasangan calon nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin tentang membangun Sidoarjo metropolitan dan inklusif. Calon Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa pihaknya akan membuat grand design pembangunan Kota Delta dalam 5 tahun ke depan.

Subandi dalam menjawab pertanyaan Paslon nomor urut 2, Sabtu malam (19/10/24) mengatakan, Grand design atau masterplan tersebut yang

akan menuntun arah pembangunan di masing-masing wilayah kecamatan sesuai dengan potensi yang dimiliki, jadi tidak hanya sekedar bangun, tapi ada tujuan yang jelas.

"Pembangunan Sidoarjo metropolitan dan inklusif ini kami akan melibatkan semua pihak, kami akan merangkul semua pihak untuk bersama-sama membangun Sidoarjo yang lebih baik dan tidak kalah dengan kabupaten lain," terang Subandi disambut tepuk tangan dan teriakan BAIK, BAIK, BAIK.

Antara Subandi dan Mimik nampak berbagi peran. Artinya, keduanya menguasai program dan punya kecakapan dalam menjawab pertanyaan. Subandi menjawab, Mimik melengkapi. Subandi memaparkan, Mimik menegaskan.

Sementara Paslon nomor urut 2, dalam paparan pasangan Achmad

Amir Aslichin - Edy Widodo, menekankan komitmennya untuk memfokuskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada solusi masalah di 754 dusun di Sidoarjo.

Iin, sapaan akrabnya, mengusulkan anggaran sebesar Rp 300-500 juta per dusun dari APBD Sidoarjo. Alokasi ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dan ketahanan pangan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) maupun (Musdus/musyawarah dusun)

"Ini langkah nyata untuk memajukan Sidoarjo dengan memberdayakan masyarakat dusun," ujarnya.

Dengan total APBD mencapai Rp 5,2 triliun dan PAD Rp 1,2 triliun, program ini akan menyerap sekitar Rp 400 miliar, yang menurut Iin dapat mengatasi birokrasi berbelit dalam proses pembangunan," pungkas Iin. ●Loe

CS digital dengan Caerios.com

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPU Sebar APK Paslon Pilkada 2024 di Kota dan Desa

SIDOARJO - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo terus menggebyar pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) untuk dua pasangan calon (Paslon) yang berkontestasi Pilkada 2024.

Langkah ini guna meningkatkan pemahaman sekaligus partisipasi masyarakat pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati bupati Sidoarjo yang dihelat 27 Nopember mendatang.

APK yang dalam sepekan terakhir semarak dipasang di sudut-sudut wilayah perkotaan dan pedesaan ini, bergambar Paslon Subandi-Mimik Idayana, dan Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim menjelaskan, bahwa APK yang saat ini digebyar pemasangannya itu berupa umbul-umbul, spanduk serta baliho. Ini merupakan bagian dari program sosialisasi pengenalan Paslon kepada masyarakat.

“Tentang pembuatan dan pemasangan sarana APK sesuai dengan Keputusan KPU No 1363 tahun 2024 tentang kampanye,” kata

Fauzan, Junat (18/10/24) sore, Risalah dan Humas Sekretaris DPRD Sidoarjo

seluruh wilayah Sidoarjo secara berdampingan. Untuk masing-masing Paslon 2 buah yang dipasang per desa se-Kabupaten Sidoarjo.

“Kami juga menyiapkan baliho untuk Paslon masing-masing 5 buah yang dipasang tersebar di lima titik berbeda se-wilayah kabupaten Sidoarjo,” tuturnya.

Mengingat semakin dekatnya jadwal pelaksanaan Pemilukada, pihaknya berharap pemasangan berbagai APK itu bisa tuntas pada bulan ini.

“Untuk itu kamiimbau kepada seluruh warga Sidoarjo untuk selain ikut memonitor keberadaan APK itu, yang tak kalah penting adalah segera melaporkan kepada KPU atau aparat desa setempat bila terjadi kesalahan pemasangan. Tak kalah pentingnya bila ditemukan ada kerusakan,” ujar Fauzan.

“Karena keberadaan APK sangat penting. Pemasangan berbagai APK itu bertujuan tak hanya bagian dari upaya sosialisasi agar Pemilukada bisa berlangsung semarak dan aman. Diharapkan juga bisa semakin meningkatkan partisipasi warga untuk ikut menyukseskan

Saat ini pihak KPU Sidoarjo

tekan menyediakan 20 lembar umbul-umbul bagi masing-masing Paslon per kecamatan di

Pemilu pada tanggal 27 November nanti,"pungkasnya. ●Loe



LOETFDUTA

APK resmi dikeluarkan KPI ternasana di nindair ialan dan titik perkotaan maunin nedesaan

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Ingatkan Sanksi Pemberhentian dan Pidana

Pjs. Bupati ajak Kades Jaga Netralitas Selama Pilkada 2024

SIDOARJO - Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori mengajak 346 Kepala Desa yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga netralitas selama pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2024.

"Garda terdepan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo salah satunya terletak pada peran Kepala Desa, sehingga mari bersama-sama mewujudkan Pilkada yang kondusif," ucapnya saat membuka acara Diseminasi Netralitas Aparatur Desa pada Jumat malam, (18/10/24) di Hotel Aston Sidoarjo.

Lebih lanjut, Isa Anshori menekankan selama masa kampanye kepala desa harus selalu mengingat ikrar netralitas dalam pilkada ini, jangan sampai ada Aparatur Desa yang terlibat dalam kampanye salah satu pasangan calon (Paslon).

"Saya minta kepala Desa selalu mengingat bahwa peran panjenggan dalam pilkada adalah menciptakan pemilu damai, lancar, tertib, dan teratur," jelas Isa.

"Kepala desa dilarang ikut



Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammy Isa Anshori dalam acara Diseminasi Netralitas Aparatur Desa

serta dalam kampanye atau pemilihan daerah karena akan ada sanksi administratif yaitu pemberhentian tetap atau bahkan pidana selama 1 tahun penjara," tambahnya.

Isa juga berpesan jangan

bertengkar dalam media sosial, tetap jadikan Sidoarjo sebagai Kabupaten yang damai siapapun pemenangnya.

"Siapa pun yang menang sudah menjadi kehendak Allah, siapapun pemenangnya harus legowo dan mendukung, dan siapapun pe-

menangnya harus tetap damai," harapnya.

Ia pun juga mengingatkan bahwa indikator keberhasilan pilkada adalah berlangsung aman lancar sesuai aturan yang berlaku, ajakan kehadiran pemilih tinggi, tidak terjadi konflik yang merusak persatuan

dan kesatuan jika ada perselisihan segera tengah, dan tetap berjalan-pemerintahan.

"Yang menjadi tugas kita bersama juga mengingatkan kepada masyarakat pada 27 November mendatang, hadir di TPS dan menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Bupati dan Gubernur," terangnya.

Dikatakannya, dari jumlah penduduk Sidoarjo sebanyak 2 juta lebih, jumlah pemilih di Sidoarjo sebanyak 1 juta 479 orang yang tersebar dalam 2.733 TPS.

Terpisah Minggu (20/10/24), Ketua Bawaslu Agung Nugraha menjelaskan bahwa kegiatan diseminasi netralitas aparat desa ini merupakan ruang diskusi bersama antara Bawaslu dan aparat desa untuk menjaga kondusifitas pilkada.

"Kepala Desa ini sangat dekat dengan regulasi dan pemangku kebijakan, sehingga mari bersama-sama duduk dan berdiskusi untuk menciptakan pemilu yang aman, tertib, dan damai,"pungkasnya. ●Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Patroli Malam Jaga Kamtibmas Jelang Pilkada Serentak 2024

SIDOARJO (BM) - Polresta Sidoarjo bersama Polsek jajaran melakukan patroli di sejumlah wilayah Sidoarjo, pada Sabtu (19/10) malam.

Giat ini merupakan upaya menjaga Kamtibmas jelang Pilkada Serentak 2024 dan mencegah terjadinya tindak kriminalitas seperti balap liar, tawuran antar-kelompok serta pengamanan debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kom-

pol Riki Donaire Piliang SIK M.Si menjelaskan, patroli pada Sabtu Malam bertujuan untuk mewujudkan situasi kamtibmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo agar tetap aman dan kondusif.

Serta guna memberikan rasa nyaman bagi seluruh masyarakat Sidoarjo dalam menjalankan libur akhir pekan, karenanya pihak keamanan dengan masif melaksanakan

kegiatan patroli diberbagai wilkum Polresta Sidoarjo

"Personel tidak hanya melakukan patroli, namun juga melakukan kegiatan fungsi Binmas dengan bertatap muka bersama warga secara langsung guna menyampaikan sejumlah himbauan-himbauan terutama untuk turut ikut mensukseskan Pilkada serentak secara aman, nyaman dan kondusif," ujar Kompol Riki. (udi)



CS Diproses dengan CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



BMIST

APK PASLON: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo memasang sejumlah alat peraga kampanye dari wilayah perkotaan sampai wilayah pedesaan.

KPU Pasang APK hingga ke Pedesaan

SIDOARJO (BM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo memasang sejumlah alat peraga kampanye (APK) dari wilayah perkotaan sampai dengan ke wilayah pedesaan untuk mengenalkan calon kepala daerah ke masyarakat.

Ketua KPU Kabupaten Sidoarjo, Fauzah Adim mengatakan, alat peraga yang dipasang tersebut sebanyak lima buah masing-masing pasangan calon di tingkat kabupaten.

"Kemudian ada 10 buah spanduk di pasang di kecamatan untuk masing-masing pasangan calon dan juga 20 umbul-umbul yang dipasang per desa per pasangan calon," katanya, akhir pekan lalu.

Ia mengatakan, langkah ini guna meningkatkan pemahaman sekaligus partisipasi masyarakat pada pemilihan bupati dan wakil bupati Sidoarjo yang dihelat 27 November.

"APK yang dalam sepekan terakhir semarak dipasang di sudut-sudut wilayah perkotaan dan pedesaan ini, bergambar pasangan Subandi-Mimik Idayana, dan Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo," katanya.

Ia mengatakan, pemasangan alat peraga kampanye tersebut merupakan bagian dari program sosialisasi pengenalan pasangan calon kepada masyarakat. "Tentang pembuatan

dan pemasangan sarana APK sesuai dengan Keputusan KPU No 1363 tahun 2024 tentang kampanye," ujarnya.

Mengingat semakin dekatnya jadwal pelaksanaan pemilihan kepala daerah, kata dia, pihaknya berharap pemasangan berbagai APK itu bisa tuntas pada bulan ini. "Untuk itu kami imbau kepada seluruh warga Sidoarjo untuk selain ikut memonitor keberadaan APK itu, yang tak kalah penting adalah segera melaporkan kepada KPU atau aparat desa setempat bila terjadi kesalahan pemasangan. Tak kalah pentingnya bila ditemukan ada kerusakan," ujarnya. **(udi)**

CS Digital dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Paparan Subandi-Mimik Lebih Tegas dan Lugas di Debat Perdana



by [ZonaJatim00](#) — 19 Oktober 2024 in Politik

0



0
SHARES

Share on Facebook

Share on Twitter



*Subandi Mimik Berbagi Peran

Zonajatim.com, Sidoarjo — Debat perdana Pilbup Sidoarjo telah dimulai. Pasangan calon nomor urut 1 Subandi-Mimik Idayana tampil epik dan lugas dalam menjawab setiap pertanyaan.

Seperti saat menjawab pertanyaan dari pasangan calon nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin tentang membangun Sidoarjo metropolitan dan inklusif. Calon Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa pihaknya akan membuat grand design pembangunan Kota Delta dalam 5 tahun ke depan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Zonajatim.com





Dua paslon saat debat

Grand design atau masterplan tersebut yang akan menuntun arah pembangunan di masing-masing wilayah kecamatan sesuai dengan potensi yang dimiliki, jadi tidak hanya sekedar bangun, tapi ada tujuan yang jelas."Pembangunan Sidoarjo metropolitan dan inklusif ini kami akan melibatkan semua pihak, kami akan merangkul semua pihak untuk bersama-sama membangun Sidoarjo yang lebih baik dan tidak kalah dengan kabupaten lain," Kata Subandi disambut tepuk tangan dan teriakan BAIK,BAIK, Sabtu (19/10/2024).

Antara Subandi dan Mimik nampak berbagi peran. Artinya, keduanya menguasai program dan punya kecakapan dalam menjawab pertanyaan. Subandi menjawab, Mimik melengkapi. Subandi memaparkan, Mimik menegaskan. Sp



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Meyakinkan Saat Debat, Mas Iin Dan Abah Edy Siapkan Anggaran Rp 300 - 500 Juta Jadikan APBD Solusi Pangkas Birokrasi

REDAKSI 19 OKTOBER 2024 21:33:58



KUASAI - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Achmad Amir Aslichin dan Edy Widodo (SAE) tampil meyakinkan dalam debat perdana KPU Sidoarjo di Fave Hotel, Sabtu (19/10/2024) malam.

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Achmad Amir Aslichin dan Edy Widodo (SAE) tampil meyakinkan dalam debat perdana KPU Sidoarjo di Fave Hotel, Sabtu (19/10/2024) malam. Paslon nomor urut 2 ini siap menjadikan APBD sebagai garda terdepan menjadi solusi permasalahan masyarakat yang merata untuk 754 dusun di Kota Delta.

Calon Bupati (Cabup) Sidoarjo, Achmad Amir Aslichin mengatakan anggaran Rp 300 - 500 juta per dusun digunakan untuk berbagai masalah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat Sidoarjo di tingkat lingkungan paling bawah. Termasuk, pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan ketahanan pangan.

"Anggaran Rp 300-500 juta per dusun itu diambilkan dari APBD. Sejak awal kami gaungkan APBD sebagai solusi permasalahan masyarakat Sidoarjo. Realisasinya, tentu melalui Musrenbang Dusun (Musdus) dan administrasi negara yang disyaratkan. Kami yakin, fokus program ini dapat menjadikan Sidoarjo bangkit dan berdaya saing dengan daerah lain," ujar Cabup Sidoarjo yang akrab disapa Mas Iin ini.

Mas Iin menjelaskan APBD Kabupaten Sidoarjo pertahun mencapai Rp 5,2 triliun dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sudah lebih dari Rp 1,2 triliun. Menurutnya, jika dikalkulasi untuk anggaran per dusun diperkirakan hanya menelan anggaran APBD Rp 400 miliar, jika dihitung dari seluruh dusun di Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Program ini, tentu memangkas birokrasi yang begitu panjang. Kami yakin, masyarakat di dusun dan desa mampu memanfaatkan program itu. Khususnya, untuk ekonomi kerakyatan makin bergeliat," ungkap mantan anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD Jatim ini.



Mas Iin menambahkan, keberadaan anggaran perdesun itu dapat membantu warga dalam membangun fasilitas publik yang dibutuhkan. Berbeda dengan proyek lainnya yang sudah diplot dari atas, proyek yang dibiayai dengan dana dusun itu bisa ditentukan sendiri oleh warga baik jenis maupun alokasi dananya.

"Rakyat yang memutuskan apa yang mau dibangun. Sumber daya, termasuk tenaga kerja dan material juga dicarikan yang tersedia di desa setempat. Sehingga bisa membantu perekonomian warga, dari rakyat, oleh rakyat sekaligus untuk rakyat," tegasnya.

Sementara Mas Iin menegaskan program anggaran Rp 300 - 500 juta perdesun itu memberikan keleluasaan kepada unit terkecil di pemerintah untuk menjalankan kewenangan dusun atau desa itu.

"Terutama, dalam membangun daerah (dusun)-nya masing-masing," tandasnya. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bulatkan Tekad, 100 Pengacara Sidoarjo Gabung Divisi Hukum Dan Advokasi Siap Menangkan Mas Iin Dan Abah Edy

REDAKSI 19 OKTOBER 2024 15:56:38



DUKUNGAN - Sekitar 100 advokat dan legal hukum mendukung dan bergabung Divisi Hukum dan Advokasi Tim Pemenangan Paslon Calon Bupati dan Wakil Bupati, Achmad Amir Aslichin dan Edy Widodo (SAE) saat Rakor di Posko Perumahan TPI Sidoarjo, Sabtu (19/10/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sekitar 100 advokat (pengacara) dan legal hukum di Sidoarjo menyatakan dukungannya bergabung dalam Divisi Hukum dan Advokasi Tim Pemenangan Pasangan Calon (Paslon) Calon Bupati dan Wakil Bupati, Achmad Amir Aslichin dan Edy Widodo (SAE). Untuk memantapkan kinerjanya, divisi yang khusus menangani terjadinya pelanggaran hukum soal pelaksanaan Pilkada 2024 ini, menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) di Posko Pemenangan Paslon SAE di Kawasan Perumahan Taman Pinang Indah (TPI), Sidoarjo, Sabtu (19/10/2024).

Rakor dengan tagline SIGAP (Aksi dan Tanggap) ini dipimpin Sudiro Husodo yang tak lain adalah Koordinator Divisi Hukum dan Advokasi. Acara ini dihadiri Ketua Tim Pemenangan SAE, H Usman M Kes dan beberapa pengurus partai pengusung. Diantaranya Emir Firdaus (Ketua DPD PAN), Samsul Hadi (Sekretaris DPC PDI Perjuangan) serta Wakil Ketua, Riduan Caesar. Selain itu, acara juga dihadiri Cabup Sidoarjo nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin (Mas Iin) di penghujung Rakor.

"Kami berharap tujuan perjuangan kita semua bisa terwujud. Mulai memenangkan Pilkada Sidoarjo hingga pelantikan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo bisa berjalan lancar dan aman," ujar Mas Iin di hadapan ratusan pengacara.





Bagi Mas Iin yang juga alumni Australia ini, keberadaan tim hukum ini memang sangat dibutuhkan untuk menjaga pesta demokrasi berjalan sebagai mestinya. Bahkan, tanpa diwarnai pelanggaran hukum dari pihak mana pun. Harapannya, tujuan dari divisi ini selain melakukan berbagai kajian sebagai proses upaya mencari keadilan atas terjadinya pelanggaran Pilkada juga memberikan advokasi (pendampingan) kepada masyarakat yang hak-hak politiknya dirampas pihak-pihak yang ingin menciderai azas-azas demokrasi di Sidoarjo.

"Kalau dibanding sebelum-sebelumnya, keberlangsungan Pilkada Sidoarjo kali ini ada potensi besar terjadinya pelanggaran hukum itu. Kami menilai Pilkada sekarang ini paling derawasi (mengkhawatirkan). Karena potensi-potensi pelanggaran hukum cukup besar. Bahkan saat ini sudah banyak terjadi," ungkapnya.

Mas Iin yang juga mantan anggota DPRD Sidoarjo dua periode dan DPRD Jatim satu periode ini mencontohkan adanya beberapa masalah ancaman. Seperti dikeluhkan para Kepala Desa (Kades) dan anggota DPRD Sidoarjo yang diintimidasi oknum tertentu.

"Belum lagi saat kampanye-kampanye bersifat menghujat melalui Media Sosial (Medsos) maupun berita-berita bersifat menyudutkan. Semua ini perlu disikapi dengan tegas," tegas Mas Iin.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Karena itu, Mas Iin maupun Abah Usman mengapresiasi langkah-langkah kalangan praktisi hukum Sidoarjo yang rela memberikan dukungan kepada Paslon SAE. Apalagi, dengan bergabung di divisi hukum dan advokasi SAE.

"Tentu arahnya bukan mencari musuh. Tapi ini harus tegas menyikapi terjadinya pelanggaran Pilkada. Karena prinsip kami memenangkan Pilkada Sidoarjo ini secara bermartabat, sesuai azas demokrasi. Tanpa ada kecurangan maupun diwarnai pelanggaran hukum," ungkapinya.

Sementara Ketua Tim Divisi Hukum dan Advokasi Paslon SAE, Sudiro Husodo menegaskan Divisi Hukum dan Advokasi merupakan bagian dari struktur tim Pemenangan Paslon SAE. Keberadaan divisi ini semakin direspon positif dari kalangan advokat maupun legal hukum di Sidoarjo.

"Saat ini, kalangan advokat dan legal hukum Sidoarjo menyatakan bergabung dengan divisi hukum dan advokasi SAE jumlah terus bertambah. Sudah ada sekitar 100 orang dan akan terus bertambah. Mengingat masih banyak lagi, teman-teman yang ingin bergabung sebagai bentuk dukungan ke Paslon SAE," jelas Sudiro.



Seusai Rakor, kata Sudiro pihaknya akan segera menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek). Meski pun saat Rakor ini pihaknya hanya mengundang 40 orang pengacara.

"Nanti saat Bimtek semua 100 orang itu akan kita undang. Termasuk mereka yang baru bergabung. Sebagian besar mereka adalah praktisi hukum (lawyer)," paparnya.

Sedangkan soal kinerja divisi ini, lanjut Sudiro akan terus melakukan kajian di lapangan dan memantau segala informasi terkait Pilkada di media sosial maupun media siber. Hal ini karena saat ini dalam era digital.

"Jadi selain di lapangan, hal itu juga menjadi fokus perhatian kami. Kalau menemukan potensi-potensi pelanggaran hukum, akan dikaji berikut merumuskan langkah-langkah hukumnya," ucapnya.

Sementara kinerja itu, kata Sudiro pihaknya tentu tidak hanya melakukan kajian dari sisi hukum semasa masa kampanye saja. Akan tetapi juga pada hari pelaksanaan coblosan hingga proses rekapitulasi suara. Bahkan, sampai dinyatakan Pilkada selesai dan mengawal pula sampai pelantikan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Untuk covered areanya, kita usahakan setiap desa ada anggota tim yang melakukan pemantauan di lapangan. Karena potensi pelanggaran ini bisa saja dilakukan semua pihak. Mulai di jajaran atas hingga bawah. Pelanggaran itu bisa dilakukan Penyelenggara Pemilu maupun Paslon. Kami akan terus memberi advice (masukan) dan pendampingan ke Paslon SAE agar tidak sampai melanggar perturan," tandasnya. Ary/Waw

